

# HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN *POST POWER SYNDROME* MENJELANG PENSIUN PADA PEGAWAI KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KABUPATEN LABUHAN BATU

Oleh  
**EVIANI ZUHRIDA**  
**NIM: 04 860 0118**

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

## INTISARI

Manusia adalah makhluk dinamis yang terus-menerus mengalami perubahan sepanjang rentang kehidupannya. Manusia merasakan perubahan yang paling mencolok pada saat memasuki masa dewasa akhir. Secara psikis, seseorang yang mulai memasuki dewasa akhir mudah stres, merasa kesepian dan terasing serta kadang mengalami *post power syndrome*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *self efficacy* dengan *post power syndrome* menjelang pensiun pada pegawai Kantor Departemen Agama Kabupaten Labuhan Batu. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *self efficacy* dan skala *post power syndrome*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan subjek. Subjek penelitian ini adalah pegawai Kantor Departemen Agama Kabupaten Labuhan Batu sebanyak 85 orang, dengan kriteria pegawai berusia 50 sampai 60 tahun. Data dianalisis dengan menggunakan teknik *product moment* dari Pearson dan menggunakan program SPS-2000.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Pegawai Kantor Departemen Agama Kabupaten Labuhan Batu memiliki tingkat *self efficacy* yang tergolong sedang. (2) Pegawai Kantor Departemen Agama Kabupaten Labuhan Batu memiliki kecenderungan *post power syndrome* yang rendah. (3) *Self efficacy* yang tinggi dapat mengurangi *post power syndrome* pada pegawai Kantor Departemen Agama Kabupaten Labuhan Batu. Hasil  $r_{xy} = -0,591$ ;  $p=0,000$ , hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima yang berbunyi ada hubungan negatif antara *self efficacy* dengan *post power syndrome*. (4) Pegawai yang memiliki *self efficacy* yang tergolong sedang, nilai rata-rata yang diperoleh 135,00. Sementara pegawai yang memiliki *post power syndrome* yang tergolong rendah, nilai rata-rata yang diperoleh 127,50.

Berdasarkan kesimpulan di atas keluarga dan seluruh elemen masyarakat perlu menunjukkan perhatian dan dukungan terhadap para pegawai yang hendak pensiun agar para pegawai yang akan melewati kehidupannya kedepan tidak merasa terasing dan mendapatkan kehidupan yang selayaknya.

**Kata Kunci :** *self efficacy*, *post power syndrome*, pegawai.